

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kedatangan dan perutusan Yesus kedalam dunia, merupakan sebuah pemenuhan janji Allah kepada manusia. Allah berjanji untuk senantiasa menyelamatkan manusia, karena kasih-Nya yang besar Allah mengutus putra-Nya yang tunggal kedalam dunia supaya agar kita hidup oleh-Nya. Kehadiran Yesus kedalam dunia membuktikan bahwa Allah tidak pernah meninggalkan manusia, tetapi Ia sungguh-sungguh mencintai dan mengasihi manusia. Cinta kasih Allah kepada manusia tidak terbatas, Allah rela memberikan Putra-Nya kedalam dunia untuk membebaskan manusia dari dosa dan menyelamatkan manusia dari berbagai penderitaan-penderitaan. Perutusan Yesus ke dunia menunjukkan pembebasan lewat penderitaan-Nya yang Ia alami.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis melihat bahwa penyembuhan yang dilakukan Yesus kepada Bartimeus, menunjukkan bahwa Yesus mencintai mereka yang mengalami penderitaan. Karena itu Yesus tidak melihat saja manusia-manusia yang menderita, namun Ia menunjukkan kasih dengan menyembuhkan manusia yang menderita. Karena itu Ia adalah tabib sejati bagi semua manusia terutama bagi yang menderita.

Penyembuhan Bartimeus berkaitan erat dengan dua hal yakni adanya kuasa dari Yesus serta iman dari Bartimeus kepada Yesus. Yesus juga membangun interaksi dengan semua orang, terutama bagi yang menderita, karena itu kehadiran-Nya memberikan suatu kekuatan dan harapan-harapan bagi mereka yang menderita. Karena iman dan kepercayaan Bartimeus ia

mendapatkan keselamatan dari Yesus, dengan dapat melihat kembali. Penyembuhan tersebut terjadi karena iman dari penderita yang besar kepada Yesus Sang tabib sejati.

Kisah penyembuhan Bartimeus menunjukkan bahwa Yesus selalu mengasihi mereka yang menderita dan membutuhkan pertolongan. Yesus yang hadir dan menunjukkan semua perbuatannya itu, lewat tindakan nyata seperti yang didapatkan oleh Bartimeus. Yesus juga memberikan suatu teladan yang baik, agar manusia juga punya hati kepada semua yang menderita. Penyembuhan tersebut memberikan satu keselamatan dari penyakit yang diderita.

5.2 Relevansi Bagi Kaum Disabilitas

Kisah penyembuhan Bartimeus dari kebutannya (Mrk 10:46-52), memperlihatkan Yesus juga mengambil bagian dalam penderitaan manusia. Kehadiran Yesus bagi mereka yang tersisihkan dan menderita, semuanya Yesus tunjukkan lewat tindakan nyata dengan menyembuhkan Bartimeus. Yesus juga memberikan teladan kepada manusia untuk mempunyai hati kepada semua yang mengalami penderitaan, dan sekaligus hadir untuk membantu mereka yang menderita.

Bartimeus yang dalam perjuangan selama hidupnya untuk memperoleh kesembuhan rupanya tidaklah mudah. Ia harus mengalami banyak halangan dari banyak orang, untuk memperoleh kesembuhan dari Yesus. Bartimeus memperlihatkan suatu sikap perjuangan yang total tanpa ada rasa pengeluhan untuk mendapat kesembuhan, walaupun dalam keadaan keterbatasan fisik. Keterbatasan fisik tidak membuat Bartimeus putus asa untuk memperjuangkan kesembuhan bagi dirinya. Inilah yang mau Bartimeus perlihatkan bahwa semangat harus terus bernyala walaupun keadaan fisik tidak mendukung, semangat mampu mengubah segala sesuatu menjadi lebih baik.

Dewasa ini ada banyak para penyandang disabilitas yang sering dijumpai. Para disabilitas dengan keadaan keterbatasan fisik tidak dapat berbuat apa-apa untuk kehidupan mereka. Keterbatasan fisik menghalangi segala kegiatan mereka sehari-hari, sehingga semua kegiatan yang mau dikerjakan tidak dapat terlaksana karena keterbatasan. Namun kehadiran Bartimeus dan bercermindarnya, keterbatasan fisik tidak menjadi tembok penghalang. Kehadiran Bartimeus dan perjuangannya, menjadi motivasi bagi para penyandang disabilitas untuk tidak merasa putus asa, dengan kehidupan yang mereka alami, dan melihat bahwa semua sudah berakhir karena keterbatasan. Semangat Bartimeus mau menunjukkan agar para penyandang disabilitas tetap berjuang untuk mempertahankan hidup mereka walaupun keterbatasan fisik.

Oleh karena sebagai manusia juga yang hidup ditengah para penyandang disabilitas, sudah sepatutnya untuk menolong mereka agar dapat memperoleh kehidupan yang baik, terutama bercermin dari Bartimeus untuk selalu mempunyai semangat berjuang entah karena ada keterbatasan fisik atau tidak. Semangat dapat mengubah segala sesuatu menjadi lebih baik untuk hidup.